

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen*. Penelitian *quasi eksperimen* merupakan penelitian yang pengontrolnya hanya dilakukan terhadap satu variabel saja, yaitu variabel yang dipandang paling dominan (Hermawan, 2019: 35). Desain penelitian ini adalah *posttest-only control group design* yaitu terdapat dua kelompok yang diamati, selama penelitian yang diberikan perlakuan (X) dinamakan kelompok eksperimen sedangkan kelompok yang tidak diberi perlakuan dinamakan kelompok kontrol. Selanjutnya diakhir penelitian kedua kelas diberikan *post-test* (O) untuk melihat bagaimana hasilnya. Adapun rancangan *posttest-only control group design* dapat dilihat pada table 3.1 berikut:

Tabel 3.1 The *Posttest-Only Control Group Design*

Kelas	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	X	O ₁
Kontrol	-	O ₂

Keterangan :

X : Model *snowball throwing*

- : Pembelajaran Konvensional

O_1 : Hasil *posttest* kelas eksperimen

O_2 : Hasil *posttest* kelas kontrol

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 08 Panjang Panjang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat. Alasan peneliti memilih tempat ini karena belum adanya penelitian yang serupa di tempat ini, selain itu di tempat ini belum pernah menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* sebelumnya, sehingga peneliti ingin melihat seberapa besar penerapan model *Snowball Throwing* untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, materi yang akan disampaikan adalah materi tentang meliuk dan menerjang, dimana pada materi ini peserta didik akan belajar tentang pengertian ide pokok, ide pendukung, wawancara.

C. Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 08 Padang Panjang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat.

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2021) populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek, yang merupakan unit yang diteliti. Dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN 08 Padang Panjang Pesisir Selatan Kecamatan Lengayang yang berjumlah 33 peserta didik. Populasi tersebut disajikan dalam tabel 3.2

Tabel 3.2
Jumlah Peserta Didik Kelas IV SDN 08 Padang Panjang Pesisir Selatan

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1	IVA	19
2	IVB	14

Sumber : Tata Usaha SDN 08 Padang Panjang Pesisir Selatan

2. Sampel

Menurut (Azwar, 2017) sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana besar sampel sama dengan populasi. Alasan menggunakan *total sampling* yaitu jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 33 orang. Kelas IV A berjumlah 19 menjadi kelas eksperimen dan kelas IV B berjumlah 14 sebagai kelas kontrol.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah konsep mengenai atribut atau sifat yang ada pada subjek penelitian yang memiliki variasi tertentu. Variabel merupakan objek penelitian yang bervariasi. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. *Independent Variabel* (variabel bebas)

Menurut (Sugiyono (2019), variabel independen adalah yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel dependen (terikat) berubah atau muncul. Variabel independen dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Snowball Throwing*.

2. *Dependen Variabel* (variabel terikat)

Variabel dependen sering juga disebut sebagai variabel output, kriteria dan konsekuen (Sugiyono, 2019). Variabel dependen dari penelitian ini adalah penerapan aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Kemudian peneliti mengidentifikasi siapa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama dan bagaimana (Semiawan, 2018).

b. Angket

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden. Responden yaitu orang yang memberikan tanggapan dan menjawab pertanyaan yang diajukan. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dengan harapan dapat memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut (Sugiyono, 2017 : 142)

Dalam penelitian ini, peneliti membuat kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan ataupun pernyataan untuk dijawab oleh peserta didik yang isinya tentang aktivitas belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model *Snowball Throwing*.

c. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2016) dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengumpulkan bukti penguat data berupa gambar dokumentasi, dokumen-dokumen, dan tulisan-tulisan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya menjadi lebih mudah hasilnya lebih baik dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis. Sehingga lebih mudah diolah (S Arikanto 2016). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Lembar observasi, observasi ini akan dilakukan di SDN 08 Padang Panjang Pesisir Selatan Kecamatan Lengayang. Adapun aspek yang diamati dalam penelitian ini yaitu aktivitas belajar peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung.
- b. Kuesioner, kuesioner yang digunakan adalah angket sebanyak 30 yang diberikan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik (*pre-test*) dan kemampuan akhir peserta didik (*post-test*).
- c. Lembar dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data tertulis, arsip-arsip dan dokumen-dokumen selama proses penelitian.

Skala yang akan digunakan oleh penulis adalah skala *likert*. Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Selanjutnya

responden diminta memberikan respon atau jawaban dalam skala ukur yang telah disediakan, misalnya selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah (Sukardi, 2011).

SL	SR	KD	TP
Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah

Tabel 3.3
Skala Likert

Pernyataan	SL	SR	KD	TP
Pernyataan Positif	4	3	2	1
Pernyataan Negatif	1	2	3	4

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Tabel 3.4
Kisi-kisi *Pre-Test* dan *Post-Test* Aktivitas Belajar

Variabel	Indikator	Sub indikator	No item		Jumlah
			(+)	(-)	
Aktivitas Belajar	Visual Activities (Aktivitas Visual)	Membaca	1,2		2
		Memperhatikan	3	4	2
	Oral Activities (Aktivitas Oral/Pengucapan)	Bertanya	5	6	2
		Intrupsi	7	8	2
	Listening Activities (Aktivitas Mendengarkan)	Mendengarkan	9,10	11	3
		Mendiskusikan	12	13	2
	Writing Activities (Aktivitas Menulis)	Menulis laporan	14,15		2
		Menyalin	16		1
	Drawing activities (Aktivitas berkarya)	Membuat grafik		17	1
	Motor Activities (Aktivitas Motorik/Gerak)	Melakukan presentasi di kelas	18	19	2
		Bermain	20	21	2
	Mental Activities (Aktivitas Mental)	Menanggapi	22	23	2
		Memecahkan masalah	24	25	2
	Emotional Activities (Aktivitas Emosi)	Menaruh minat	26,27	28	3
		Bersungguh-sungguh	29	30	2
Jumlah			30		

Sumber; Indikator Aktivitas Belajar menurut (Paul D. Diedrich 2014)

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada instrument tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang

akan diukur oleh alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2017 : 115). Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian baru dapat diterima menjadi alat ukur jika sudah memenuhi standar yang diuji melalui uji validitas dan reliabilitas data (Hidayat, 2021: 12).

Berdasarkan setelah dilakukan uji validitas instrument dengan validator Ibu Dr. Zulvia Trinova, S.Ag., M.Pd, memiliki beberapa saran yaitu:

- a. Kontras tulisan dengan 1 latar.
- b. Konsisten huruf C terbaca.
- c. Penomoran harus simbol.
- d. Tulisan pada gambar perbaiki.

Uji validitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan dua cara yaitu dengan perhitungan statistika dan Khairunnida menggunakan Software IBM *Statistical Package For The Social Sciences* (SPSS), jika dihitung dengan menggunakan rumus statistika maka rumus yang digunakan yaitu rumus *Pearson Product Moment* dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$ Setiap item instrumen dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Rumusnya yaitu:

Hasil perhitungan dari setiap butir akan dibandingkan dengan r_{tabel} , Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir tersebut dinyatakan valid dan dapat

digunakan untuk pengolahan data penelitian ke tahap selanjutnya. Perhitungan validitas instrumen dengan menggunakan Software IBM *Statistical Package For The Social Sciences* (SPSS) yaitu dengan cara membandingkan nilai pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* dengan tabel t, jika nilai pada kolom tersebut lebih besar dari nilai di tabel ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka instrumen dikatakan valid.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan Software IBM *Statistical Package For The Social Sciences* (SPSS) Versi 20 didapatkan r_{hitung} setiap butir pernyataan instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.5 Uji Validitas Instrumen Penelitian

Pernyataan	Rtabel	Rhitung	Keterangan
Butir 1	0,349	0,445	Valid
Butir 2	0,350	0,446	Valid
Butir 3	0,351	0,447	Valid
Butir 4	0,352	0,448	Valid
Butir 5	0,353	0,449	Valid
Butir 6	0,354	0,450	Valid
Butir 7	0,355	0,451	Valid
Butir 8	0,356	0,452	Valid
Butir 9	0,357	0,453	Valid
Butir 10	0,358	0,454	Valid
Butir 11	0,359	0,455	Valid
Butir 12	0,360	0,456	Valid
Butir 13	0,361	0,457	Valid
Butir 14	0,362	0,458	Valid
Butir 15	0,363	0,459	Valid
Butir 16	0,364	0,460	Valid
Butir 17	0,365	0,461	Valid
Butir 18	0,366	0,462	Valid
Butir 19	0,367	0,463	Valid
Butir 20	0,368	0,464	Valid

Butir 21	0,369	0,465	Valid
Butir 22	0,370	0,466	Valid
Butir 23	0,371	0,467	Valid
Butir 24	0,372	0,468	Valid
Butir 25	0,373	0,469	Valid
Butir 26	0,374	0,470	Valid
Butir 27	0,375	0,471	Valid
Butir 28	0,376	0,472	Valid
Butir 29	0,377	0,473	Valid
Butir 30	0,378	0,474	Valid

Berdasarkan uji coba instrument yang dilakukan di SDN 04 Lubuk Sarik Kabupaten Pesisir Selatan pada variabel X dan Y dengan 16 responden dan 30 pertanyaan dikatakan valid yang nantinya akan digunakan dalam penelitian tanpa dilakukannya revisi terhadap pernyataan-pernyataan pada instrumen. Hal ini didasari oleh data yang mana setiap sub-indikator dalam instrumen masih diwakili oleh pernyataan yang ada sehingga tidak perlu dilakukan perbaikan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata reliable yang artinya dapat dipercaya (Kurniawan et al., 2022: 160). Sebuah tes dikatakan dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali. Reliabilitas (reliability) adalah kekonsistenan pengukuran yang dihasilkan atau konsisten skor yang dihasilkan. Bila suatu instrument dipakai berulang-ulang untuk mengukur gejala yang sama dan hasil yang diperoleh relatif

stabil atau konsisten maka instrumen tersebut terpercaya (Solissa & Hukubun, 2023: 52).

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas instrumen adalah koefisien *Alpha Cronbach*, yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang konsistensi internal antar semua butir dalam instrumen. Rumus reliabilitas *Alpha-Cronbach*, sebagai berikut:

$$R_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left(1 - \frac{\sum si}{st} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum si$ = Jumlah Variasi Skor

St = Varians Total

K = Jumlah Item

Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* > 0,60. Hal ini berarti apabila instrumen digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Jika *cronbach alpha* < 0,60 berarti tidak reliabel, atau apabila instrumen digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama maka akan menghasilkan data yang berbeda.

Adapun hasil uji reliabilitas instrumen pada uji coba instrumen ini menggunakan Software IBM *Statistical Package For The Social Sciences* SPSS Versi 20 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.939362	30

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, diperoleh nilai *Cronbach Alpha* seluruh variabel yaitu 0,939 yang mana lebih besar dari 0,60 ($0,939 > 0,60$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut reliabel atau konsisten dan layak digunakan dalam penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengkaji dalam kaitannya dengan pengujian hipotesis penelitian yang telah penulis rumuskan. Kegiatan dalam analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel serta jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Hairun, 2020: 209).

1. Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan adalah data *pre-test* dan *post-test*. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansinya 0,05 atau taraf kepercayaan 95% data yang dihasilkan digunakan sebagai pengujian prasyarat analisis aktivitas belajar. Pengujian

ini dilakukan sebagai pengujian prasyarat analisis aktivitas belajar. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan Aplikasi *Statistical Package For The Social Sciences* (SPSS) Ver 20.

Adapun melakukan analisis perbedaan data tersebut, maka perlu dilakukan uji normalitas. Asumsi data normal diuji terlebih dahulu untuk membuktikan apakah data yang sudah diteliti normal atau tidak, karena normalitas dari suatu data sangat penting karena data yang berdistribusi normal dianggap dapat mewakili populasi (Purnomo, 2016: 83).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik Uji *Shapiro-wilk*. Untuk uji normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro-wilk* sampel pada penelitian ini. Kriteria pengambilan keputusan terhadap uji normalitas, yaitu:

- a. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- b. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

2. Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui varians populasi data kelompok data memiliki varians yang sama atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data homogen (Priyanto 2014).

Adapun untuk mengetahui homogenitas dari dua kelompok atau lebih yang diukur, dapat dilihat dari nilai signifikansinya (P):

- a. Jika nilai signifikansi (P) sama atau lebih besar ($\geq$) dari 0,05, maka varians dari dua atau lebih kelompok data yang diukur adalah homogen.
- b. Jika nilai signifikansi (P) lebih kecil ($<$) dari 0,05, maka varians dari dua atau lebih kelompok data yang diukur tidak homogen.

3. Uji T (T-Test)

Uji-t ini digunakan untuk menentukan t_{tabel} yang signifikan. Uji hipotesis dengan uji-t dilakukan dengan *Statistical Package For The Social Sciences* (SPSS), dengan meratakan nilai kelas *pretest* dan nilai *posttest*. Rumusnya yaitu nilai sig (2-tailed) $< 0,05$ dan apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima begitu pun sebaliknya.

Jumlah variabel 2

Jumlah responden atau data (n) 33

Tarag Sig (2 sisi) = 0,05

Derajat bebas (df) = n-k

= 33 – 2

= 31

T table = 1.692

H. Prosedur Penelitian

Penyusunan penelitian terdiri dari tiga tahapan yaitu: tahap pendahuluan, perencanaan, dan pelaksanaan. Adapun langkah-langkahnya:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Meminta surat izin observasi ke jurusan PGMI FTK UIN Imam Bonjol Padang.
- b. Melakukan observasi untuk melihat proses pembelajaran di madrasah tempat penelitian yaitu SDN 08 Padang Panjang Kabupaten Pesisir Selatan.
- c. Mengumpulkan data atau nilai kelas IV SDN 08 Padang Panjang Kabupaten Pesisir Selatan.
- d. Menentukan jadwal penelitian dengan kepala sekolah dan pendidik kelas IV SDN 08 Padang Panjang Kabupaten Pesisir Selatan.

2. Tahap Perencanaan

- a. Meminta surat izin penelitian ke jurusan PGMI FTK UIN Imam Bonjol Padang, KESBANGPOL Kabupaten Pesisir Selatan.
- b. Membuat modul ajar untuk proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dan *Snowball Throwing*.
- c. Menyiapkan instrumen penelitian berupa: angket.
- d. Mendiskusikan dan memvalidasi instrumen penelitian kepada dosen pembimbing 1,2 dan validator.

3. Tahap Pelaksanaan

Membuat modul ajar, dalam memberikan perlakuan peneliti menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia

4. Tahap Penyelesaian

- a. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data hasil *pre-test* dan *post-test*.
- b. Membuat laporan dan menarik kesimpulan dari hasil sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan.
- c. Memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian.

